

Modul 4 — Persiapan Barang & Packing

1. Khusus untuk bisnis patung dan dekorasi seperti Timboel.
 - Fragilitas & Variasi Bahan: Produk keramik, terracotta, cement/GRC, serta gabungan material kayu/logam memiliki kerapuhan tinggi.
 - Bentuk Tidak Simetris (Irregular Shapes): Patung atau hiasan dekorasi sering memiliki tonjolan halus (seperti ekor, ujung lekukan, atau ornamentasi) yang sangat rawan patah jika terkena benturan atau tekanan dari atas.
 - Toleransi Berat & CBM: Patung padat berbahan semen/semen resin (cement) memiliki berat fisik (Gross Weight) yang sangat besar, sedangkan vas/keramik berukuran besar memakan volume (CBM).
2. Memeriksa jumlah, kode produk, material, ukuran, dan berat.

Sebelum dimasukkan ke dalam kemasan pelindung, setiap unit barang wajib diperiksa ulang terhadap 5 indikator utama:

 1. Jumlah (Quantity): Memastikan jumlah fisik unit barang yang siap di-pack sesuai dengan Purchase Order (PO) / Nota Pesanan (NP).
 2. Kode Produk (Item SKU / ID Product): Verifikasi kode produk secara presisi (misal: GVP-232607D2-RAS vs GSB-9C710261-RAS) agar tidak salah memasukkan barang.
 3. Material & Warna (Color/Finish): Memastikan variasi warna (Red Abstract SR CR, Terracotta, dll.) dan jenis bahan (Cement, Terracotta, Resin) sesuai pesanan.
 4. Ukuran / Dimensi (PLT): Mengukur ulang dimensi fisik produk untuk memastikan kesesuaian sampel dan perencanaan ruang kemasan.
 5. Berat (Weight Check): Timbang Net Weight (NW) barang untuk memastikan data pada Packing List akurat.
3. Membandingkan barang siap kirim dengan invoice dan packing list.
 - Prinsip Match 100%: Seluruh data fisik barang di lapangan wajib selaras tanpa selisih dengan dokumen Commercial Invoice dan Packing List.
 - Garis Pertahanan Terakhir: Apabila terdapat selisih jumlah atau barang hilang/kurang (seperti pada audit invoice sebelumnya), penyesuaian dokumen atau pemenuhan fisik barang wajib diselesaikan di tahap ini sebelum kargo dimasukkan ke dalam peti kayu/kontainer.
4. Memahami bubble wrap, foam, carton, pallet, dan wooden crate.
 - Bubble Wrap & Foam Sheet: Lapisan pelindung pertama langsung di permukaan produk untuk menyerap benturan ringan dan mencegah goresan pada finishing.
 - Corner & Edge Protectors (Siku Karton/Busa): Perlindungan ekstra pada bagian sudut tajam atau struktur melengkung patung agar tidak gempil/retak.
 - Karton Gelombang (Corrugated Box): Dus pembungkus dalam (inner box) yang menyangga fisik barang dari gesekan luar.

- Palet & Wooden Crate (Peti Kayu): Structural packaging utama untuk pengiriman kontainer ekspor. Wajib memiliki stempel sertifikasi ISPM 15 untuk menahan beban tumpukan di dalam kontainer.

5. Memahami risiko goresan, patah, penyok, karat, dan kerusakan finishing.

Jenis Risiko Kerusakan	Penyebab Utama	Langkah Pencegahan
Goresan/Baret (Scratches)	Gesekan antarbarang atau gesekan kayu peti tanpa pelapis.	Bungkus rapat produk menggunakan <i>foam sheet</i> atau <i>bubble wrap</i> tebal sebelum dimasukkan ke dus/peti.
Patah/Retak (Breakage)	Benturan keras saat <i>handling</i> pelabuhan atau rongga kosong di peti kayu.	Ganjal seluruh rongga kosong di dalam peti kayu menggunakan <i>styrofoam</i> atau gumpalan kertas agar barang tidak bergoyang (<i>zero movement</i>).
Kerusakan Finishing/ Jamur	Kemasan kayu basah atau kelembapan udara tinggi selama pelayaran laut (<i>sea freight</i>).	Gunakan peti kayu yang sudah kering oven (<i>Heat Treated / ISPM 15</i>) dan masukkan kantong <i>Silica Gel / Desiccant Bags</i> di dalam kemasan.
Karat (Rust)	Kelembaban pada bagian ornamen besi/logam patung.	Lapisi komponen logam dengan plastik pelindung <i>anti-rust</i> (VCI paper/film).

6. Foto barang sebelum packing, sesudah packing, dan saat stuffing.

Tim ekspor wajib mengarsipkan bukti foto berwarna yang jelas untuk klaim asuransi dan laporan ke buyer:

- Foto Sebelum Packing (Bare Product): Foto unit produk keramik/patung yang utuh beserta label kode produknya.
- Foto Sesudah Packing (Wrapped & Crated): Foto proses pembungkusan bubble wrap, penutupan peti kayu, dan stempel ISPM 15 serta label Shipping Mark yang terpasang di sisi peti.
- Foto Saat Stuffing (Container Loading): Kondisi kontainer kosong (lantai & dinding bersih). Proses penataan peti kayu di dalam kontainer (1/2 loaded & full loaded). Foto penutupan pintu kontainer beserta Nomor Segel (Container Seal No.)

7. Penandaan fragile, orientation, dan shipping marks jika relevan.

Setiap peti kayu/kemasan luar wajib diberi penandaan visual yang jelas pada minimal dua sisi:

- Handling Pictograms: Fragile / Gelas Retak: Barang mudah pecah. This Way Up / Panah Atas: Mencegah posisi peti dibalik saat diangkut forklift. Keep Dry / Payung: Jangan terkena hujan/basah.
- Shipping Marks: Mencantumkan nama buyer, nomor PO/kontrak, nomor peti (misal: Crate 1 of 15), kode SKU, negara asal (Made in Indonesia), serta data Gross/Net Weight dan CBM.

□ Target: Memastikan barang yang dikirim sesuai pesanan dan aman untuk perjalanan.

Revisi #2

Dibuat 26 Oktober 2026 06:59:00 oleh Ilma Rohmah

Diperbaharui 26 Oktober 2026 07:13:02 oleh Ilma Rohmah